

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya dengan segala kekayaan alam dan kekayaan budayanya. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki karakteristik kekayaan alam dan karakteristik budaya yang berbeda-beda. Namun perbedaan tersebutlah yang justru menjadikan Indonesia sebagai negara yang unik, beridentitas dan memiliki kesempatan besar untuk menjadi negara yang besar dan maju. Pengembangan kekayaan alam dan budaya menjadi salah satu sektor dalam garda depan industri pariwisata. Potensi alam dan budaya yang ada di Indonesia sangat besar dan mampu menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Dengan potensi yang sangat besar, pemerintah dan *stakeholders* terus mencari, mengamati serta terus menerus memberi dorongan terhadap pengembangan serta promosi pariwisata di Indonesia melalui kekayaan alam dan budaya. Potensi pariwisata berupa kekayaan alam seperti pantai dan gunung sudah tidak diragukan lagi keindahannya, setiap destinasi wisata memiliki karakteristik yang berbeda dengan destinasi yang lain meskipun sama-sama berupa pantai dan gunung seperti destinasi wisata yang ada di Pantai Teluk Hantu, Desa Pagar Jaya, Kabupaten Pesawaran. Pantai Teluk Hantu memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan lebih baik sehingga nantinya dapat menjadi salah satu wisata unggulan di Kabupaten

Pesawaran. Beberapa potensi yang dapat dikembangkan yaitu pantai yang indah dengan pasir putih dan lembut yang nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Proses pengembangan Pantai Teluk Hantu tentunya memerlukan perencanaan dan pendanaan yang sangat matang. Mengingat bahwasannya pendanaan untuk pengembangan Pantai Teluk Hantu sendiri murni berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), maka tidak heran jika dalam pengembangannya terdapat banyak kendala terutama pada pendanaan. Beberapa aspek kepariwisataan yang perlu diperhatikan pada suatu destinasi wisata adalah aksesibilitas, fasilitas, atraksi wisata, promosi, pelayanan, keamanan dan juga kebersihan. Dari beberapa aspek tersebut, perlu adanya perbaikan pada aksesibilitas dan fasilitas yang terdapat pada objek destinasi Pantai Teluk Hantu untuk memberikan kenyamanan dan keamanan kepada wisatawan selama berkunjung. Khususnya di era pandemi COVID-19 saat ini sektor pariwisata harus beradaptasi dengan kebiasaan baru atau new normal, seperti modifikasi cara kerja, implementasi yang minim sentuhan atau touchless, perbaikan sanitasi sesuai protokol kesehatan, pemeriksaan dan sertifikasi kesehatan bagi pekerja sektor pariwisata, akomodasi makanan minuman bagi keamanan dan kesehatan pengunjung, dan yang penting adalah *share responsibility* di antara pelaku bisnis dan pemerintah, dalam hal ini baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.

. Selain aksesibilitas dan fasilitas, hal lain yang dianggap perlu untuk dilakukan adalah tentang strategi promosi guna meningkatkan kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan sangat penting dan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan suatu objek destinasi wisata. Dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan maka pendapatan yang diperolehpun akan mengalami peningkatan, hal tersebut berakibat pada proses pengembangan yang telah terencana dapat dilakukan sesegera mungkin.

## **B. Saran**

Jika dilihat dari aspek kepariwisataan, objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu berjalan dengan adanya beberapa faktor yang masih menjadi kendala dan perlu ditingkatkan, baik dari faktor internal maupun faktor eksternalnya. Maka dari itu penulis memiliki beberapa saran terkait peningkatan kualitas pada objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu, diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembentukan regulasi pada objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu dengan pihak-pihak terkait. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat menjadi acuan dan penguat bagi objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu agar baik secara struktural, pelaksanaan serta untuk menghindari hal-hal tertentu yang tidak diinginkan pada masa mendatang dan juga untuk menghindari dari hal-hal yang mampu menghambat berlangsungnya pengelolaan objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu sebagai salah satu objek destinasi wisata di Kabupaten Pesawaran.
2. Mengingat bahwasannya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung cukup banyak dan terus meningkat setiap tahunnya yang berasal dari berbagai kalangan, maka perlu adanya perencanaan yang lebih matang dan lebih baik lagi terkait pengembangan yang perlu dilakukan pada objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu.
3. Perlu adanya perbaikan dan peningkatan pada aksesibilitas yang ada di objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu. Perbaikan akses jalan menuju bibir pantai perlu segera dikerjakan agar wisatawan yang berkunjung merasa aman dan nyaman. Begitu pula dengan akses jalan yang dapat

dilalui oleh kendaraan, perlu adanya perbaikan pada bagian tanah yang masih berbatu.

4. Pada bagian fasilitas di objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu, perlu adanya penambahan beberapa fasilitas penunjang pariwisata seperti fasilitas pencegahan penyebaran covid-19, banner himbauan untuk mengikuti protokol kesehatan, toilet, gazebo, tempat sampah, warung makan, serta tempat mencuci tangan pada area bibir pantai. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memudahkan wisatawan selama berapa dipantai dengan waktu yang cukup lama.
5. Pantai Teluk Hantu memiliki banyak potensi yang bagus baik itu yang terdapat pada bagian pantai maupun yang terdapat dibagian daratannya, hal tersebut tentunya dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi agar dapat menjadi wisata unggulan di Kabupaten Pesawaran. Kemudian setelah proses pengembangan telah dilakukan, pihak pengelola harus melakukan promosi secara rutin baik melalui media cetak atau media elektronik seperti Instagram, Facebook, Web dan lainnya. Promosi yang dilakukan sebaiknya bersifat mudah dan tidak menyulitkan wisatawan ketika diakses, namun tujuan dari promosi harus tetap tersampaikan dengan baik.
6. Perlu adanya pelatihan kepariwisataan kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk meningkatkan skill masing-masing Sumber Daya Manusia supaya dapat menciptakan suatu inovasi yang baru, kreatif dan berbeda agar objek destinasi wisata Pantai Teluk Hantu memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menjadi pembeda dengan pantai yang lainnya.